

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan telegram terhadap tingkat pembajakan film pada mahasiswa di kota Bandung. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan nilai korelasi 0,754 dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,000. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan telegram terhadap pembajakan film.

Maka penelitian ini H1 diterima dan H0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh penggunaan telegram oleh kalangan mahasiswa di kota Bandung terhadap tingkat pembajakan film.

#### **5.2 Implikasi**

Penggunaan Telegram berpotensi memiliki dampak serius terhadap pembajakan film dan industri hiburan secara luas. Platform ini memungkinkan penyebaran yang cepat dan efisien dari film bajakan, mengancam pendapatan pembuat film dan perusahaan hiburan yang sah. Dampaknya mencakup kehilangan pendapatan yang signifikan, penghambatan inovasi dalam industri, dan masalah terkait hak cipta. Film yang dibajak juga seringkali memiliki kualitas yang buruk, merugikan pengalaman penonton. Selain itu, risiko keamanan dan privasi juga muncul karena penggunaan platform ini untuk berbagi konten ilegal. Penegakan hukum dan penanganan pembajakan melalui Telegram juga menjadi lebih rumit karena sifat internasional. Maka dari itu, metode ini dapat memberikan informasi serta kemudahan bagaimana film dengan mudah tersebar dalam platform telegram, hal tersebut bisa dijadikan alat untuk mengatasi dan membasmi penyebaran atau pembajakan film yang semakin luas dan meningkat. Oleh karena itu, perlu ketegasan dari pihak berwenang untuk menegakan hukum yang lebih kuat untuk penyebaran film secara ilegal serta penyediaan alternatif legal bagi konsumen dalam mengakses konten hiburan.

## 5.1 Rekomendasi

Hal yang bisa diambil dari penelitian Pengaruh Penggunaan Telegram Oleh Kalangan Mahasiswa di Kota Bandung Terhadap Tingkat Pembajakan Film adalah melakukan penelitian lebih mendalam tentang bagaimana mahasiswa menikmati film ilegal secara gratis, hal ini bisa jadi acuan untuk para sineas serta pemerintah untuk menyediakan alternatif legal bagi konsumen yang menikmati film secara ilegal. Selain itu, hal ini juga bisa menjadi landasan mahasiswa untuk membuat suatu aplikasi menonton dengan biaya yang lebih murah agar masyarakat khususnya mahasiswa dapat menonton film lebih mudah melalui aplikasi resmi berbayar yang murah, serta lebih mengurangi menonton film secara ilegal, selain dampak yang merugikan sineas, dampak buruk juga bisa menimpa penikmat film atau penyebar film ilegal yaitu terkena hukuman penjara atau denda. Hal lain yang bisa diambil dari penelitian ini yaitu pengetahuan yang lebih mendalam seberapa berpengaruh pengguna telegram terhadap pembajakan film yang terjadi pada platform telegram.